

ARTIKEL ILMIAH

**TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP VAKSINASI COVID-19 DI
RW 01 KELURAHAN BUNULREJO**



Oleh:

Harun Surya Masari 19.045

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipublikasikan

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'J' followed by 'Erik' and 'Pratama'.

apt. Jainuri Erik Pratama, M.Farm.Klin.

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP VAKSINASI COVI-19 RW 01 KELURAHAN BUNULREJO

LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE ABOUT COVI-19 VACCINATION RW 01 BUNULREJO KELURAHAN

Harun Surya Masari, Jainuri Erik Pratama

Akademi Farmasi Putera Indonesia Malang

ABSTRAK

Masari, Harun Surya. 2022. Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 di Rw 01 Kelurahan Bunulrejo. Karya Tulis Ilmiah Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang. Pembimbing: Jainuri Erik Pratama

Coronavirus Disease merupakan virus yang berbahaya yang hampir 2 tahun lamanya melanda seluruh dunia. Banyak kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk menurunkan angka penyebaran. Vaksin covid-19 merupakan langkah pemerintah yang mudah dan ekonomis untuk terhindar dari penyebaran Covid-19 yang bergejala berat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 yang terdiri dari tingkat pengetahuan tentang indikasi, jenis vaksin, dan KIPI. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang terdiri dari masyarakat RW 01 yang berumur 18-80 tahun sebanyak 370 orang dan jumlah sampel sebanyak 80 orang dilakukan melalui pengamatan (observasi), pengambilan data menggunakan metode survey dengan cara memberikan kuesioner. Tahapan penelitian meliputi penyusunan kuesioner, meminta perizinan kepada instansi dan tempat penelitian, meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner, membagikan kuesioner, mengumpulkan kembali kuesioner dan melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 dengan 80 responden setelah dilakukan pengambilan data dan analisis data. Hasil dari masing-masing variabel yang didapat antara lain 82 % untuk pengetahuan tentang covid, 75% untuk indikasi, 80% untuk jenis vaksin, dan 81% untuk KIPI. Sehingga untuk rata-rata persentase yang didapat sebanyak 78% yang menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 di Rw 01 Kelurahan Bunulrejo ini masuk kategori baik. Kesimpulan dari penelitian ini antara lain tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 di RW 01 Kelurahan Bunulrejo masuk dalam kategori baik semakin tinggi tingkat pengetahuan semakin besar keinginan untuk melakukan vaksinasi.

Kata Kunci: Covid-19, Vaksinasi ,Tingkat Pengetahuan

ABSTRACT

Masari, Harun Surya. 2022. *Public Knowledge Level of Covid-19 Vaccination in Bunulrejo Village*. Scientific Putra Indonesia Pharmacy Academy Malang Supervisor: apt. Jainuri Erik Pratama, M. Farm. Klin.

Coronavirus Disease is a dangerous virus that has been around the world for almost 2 years. Many policies have been set by the government to reduce the number of spreads. The Covid-19 vaccine is an easy and economical government step to avoid the spread of COVID-19 with severe symptoms. The purpose of this study was to determine the level of public knowledge of the Covid-19 vaccination which consisted of the level of knowledge about indications, types of vaccines, and AEFI. This research is a descriptive research consisting of 370 people in RW 01 aged 18-80 years and a total sample of 80 people. This research was conducted through observation, data collection using survey methods by giving questionnaires. The research stages include preparing questionnaires, asking for permission from research institutions and places, asking for the availability of respondents to fill out questionnaires, distributing questionnaires, collecting questionnaires again and conducting data analysis. The results showed that the level of public knowledge about Covid-19 vaccination with 80 respondents after data collection and data analysis was carried out. The results of each variable obtained include 82% for knowledge about covid, 75% for indications, 80% for vaccine types, and 81% for AEFI. So that the average percentage obtained is 78%, which shows that public knowledge of the covid-19 vaccination in Rw 01 Bunulrejo Village is in the good category. The conclusions from this study include the level of public knowledge about Covid-19 vaccination in RW 01, Bunulrejo Village, which is in the good category, the higher the level of knowledge, the greater the desire to vaccinate.

Keywords: Covid-19, Vaccination, Knowledge Level

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 merupakan suatu wabah yang terjadi diseluruh dunia termasuk di dunia termasuk di Indonesia. Pandemi covid-19 sudah melumpuhkan berbagai sektor kehidupan di masyarakat dan mengakibatkan banyak penduduk yang terinfeksi Sars-Cov-2 dan bahkan menyebabkan kematian baik pada masyarakat maupun tenaga kesehatan. Pandemi covid-19 saat ini menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasusnya yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin yang sudah dikategorikan sebagai pandemi global (Syakurah dan Moudy, 2020).

Selain itu, pandemi covid-19 juga memicu terjadinya kecemasan dan ketakutan di masyarakat. Cemas dan takut tertular covid-19 saat ini dianggap sebagai hal wajar untuk menjadi mengingat penyebaran kasus covid-19 yang semakin meluas dan tidak terkendali. Terobosan terbaru saat ini dilakukan untuk mengatasi

pandemi covid-19 adalah dengan melakukan vaksinasi untuk menciptakan herd immunity pada masyarakat. Kekebalan kelompok (herd immunity dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata diseluruh wilayah. Secara ekonomi vaksin ini lebih efektif dibandingkan tindakan secara kuratif (Direktorat P2P Kemenkes RI, 2021).

Kurangnya tingkat pengetahuan masyarakat serta pemahaman terkait manfaat dan resiko dari vaksinasi, menjadi salah satu penyebab ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin covid-19. Menurut Pakar Sosiologi Universitas Airlangga (Unair), Prof. Dr. Musta'in Mashud, hal tersebut dikarenakan adanya informasi yang berbeda-beda dari para ahli. Selain itu, banyaknya isu, rumor dan informasi yang secara liar beredar melalui media sosial juga menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19 semakin rendah (Adit, 2021; Halimatusa'diyah, 2021).

Pengetahuan dan pemahaman masyarakat terkait Vaksinasi Covid-19 tidaklah mudah perlu adanya informasi dan data yang valid mengenai Vaksin Covid-19. Selain itu, setiap lembaga yang berwenang harus lebih berhati-hati dalam menyampaikan informasi yang benar dan berguna untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan masyarakat. Terlebih lagi banyak isu-isu tidak benar yang banyak beredar. Oleh karena itu, *Knowledge Management* diperlukan untuk menciptakan pengetahuan baru mengenai Vaksin Covid-19 yang dapat dipertanggungjawabkan di tengah masyarakat.

Vaksinasi dapat menciptakan sistem kekebalan tubuh terhadap infeksi penyakit tertentu dan memperkuat sistem kekebalan tubuh (WHO, 2020). Vaksin bekerja dengan merangsang sistem kekebalan dalam tubuh seseorang untuk melawan antigen, sehingga apabila antigen tersebut menginfeksi kembali maka akan timbul reaksi imunitas yang lebih kuat (WHO, 2021). Di Indonesia untuk menciptakan sistem kekebalan tubuh maka direncanakan sasaran vaksin COVID-19 berjumlah 181.554.465 orang penduduk dengan usia >18 tahun (Kemenkes, 2021). Tahapan pelaksanaan pada masyarakat sudah diberikan sampai dengan tahap ke-2

yaitu dimulai sejak Januari hingga April 2021 (Dirjen P2P Kemenkes RI, 2021).

Pengembangan calon vaksin baik yang berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri merupakan bentuk upaya untuk mencari perlindungan kesehatan masyarakat yang efektif dari penularan Covid-19. Melalui pemberian vaksin, maka tubuh akan membentuk antibodi untuk melawan virus dan efektif melindungi untuk jangka waktu beberapa tahun ke depan. Vaksinasi dapat menurunkan angka morbiditas dan angka mortalitas juga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sehingga dalam jangka panjang dapat mengurangi dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 (Yuningsih, 2020)

Begitu juga upaya yang telah dilakukan oleh lembaga yang ada di RT 01 Kelurahan Bunulrejo dalam memberikan vaksin kepada masyarakat adalah sebagai langkah preventif dalam memutus rantai penyebaran Covid-19. Namun dalam pelaksanaannya banyak mendapatkan penolakan dari masyarakat karena beberapa alasan tertentu, antara lain perihal keamanan dan kehalalan vaksin Covid-19, berkembang dugaan atas tidak halal nya vaksin terutama jenis *sinovac* adalah karena kandungan *vero cell* dari ginjal Kera Hijau Afrika yang di anggap tidak aman haram bagi manusia. Kendala berikutnya adalah

anggapan bahwa vaksin Covid-19 yang akan diberikan secara massal adalah program vaksinasi yang hanya ditujukan untuk uji klinis semata. Belum lagi ada kelompok masyarakat yang masih memiliki pola pikir yang fatalis sehingga bukan hanya menolak untuk di vaksinasi, mereka bahkan banyak yang tidak percaya bahwa Covid-19 itu nyata.

Masyarakat RT 01 Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang sebanyak 80% sudah mendapatkan vaksinasi minimal 2 kali, tetapi informasi yang di dapat peneliti, dari data tersebut sebagian besar masyarakat melakukan vaksinasi karena beberapa alasan bukan kemauan dari diri mereka sendiri tapi karena beberapa alasan yaitu sebagai syarat memasuki tempat wisata, memasuki mall, bepergian, dan lain-lain. Oleh karena itu pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 perlu ditingkatkan mengingat akibat yang ditimbulkan apabila masyarakat tidak mengetahui dampak dari Covid-19 tersebut dapat membahayakan diri sendiri dan memperluas penyebaran Covid-19.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 yang ada di RT 01 Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional analisa data secara deskriptif yang bertujuan untuk yaitu untuk mendeskripsikan suatu objek yang terkait dengan permasalahan yang terjadi di masa sekarang dengan mengetahui Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 di RW 01 Kecamatan Bunulrejo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan suatu objek yang terkait dengan permasalahan yang terjadi di masa sekarang.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini diperoleh informasi data demografi responden mengenai Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 di Rw 01 Kelurahan Bunulrejo yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Tabel 1. Data Demografi

Responden		
Variabel	Kategori	Persentase
Usia	18 – 25 tahun	10%
	26 – 35 tahun	25%
	36 – 45 tahun	18,75%
	46 – 59 tahun	18,75%

	66-75 tahun	12,5%
	75-80 tahun	15%
Jenis Kelamin	Laki – Laki	46,25%
	Perempuan	53,75%
Pendidikan Terakhir	SD	22,5%
	SMP	28,75%
	SMA / SMK	40%
	Perguruan Tinggi	8,75%
Pekerjaan	Wirausaha	11,25%
	IRT	26,25%
	Karyawan	15%
	Buruh	47,5%

Didapatkan dari data demografi umur yang paling banyak adalah pada umur 26-35 tahun sebanyak 20 orang (15%), selanjutnya data demografi jenis kelamin perempuan sebanyak 43 orang (53,75%), untuk data demografi pendidikan terakhir paling banyak SMA sebanyak 32 orang (40%), dan untuk data demografi pekerjaan paling banyak 38 orang (47,5%) dan lainnya seperti buruh tani ataupun pekerja yang bekerja dipabrik.

Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19 di Rw 01 Kelurahan Bunulrejo

Nomor	Sub variabel	Persentase	Kategori
1.	Pengertian tentang Covid-19	82,08%	Baik
2.	Indikasi Vaksinasi	75%	Cukup
3.	Jenis vaksin	73,75%	Baik
4.	KIPI	78%	Baik
Rata – rata		78%	Baik

Berdasarkan dari tabel 4.8 diatas diperoleh data tingkat pengetahuan responden secara umum yang terdiri dari sub variabel pengetahuan tentang covid, indikasi vaksin, jenis vaksin, dan KIPI yaitu masuk pada tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 78%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki masyarakat Rw 01 Kelurahan Bunulrejo baik dan mereka sudah mulai paham dan mengerti dalam pencegahan Covid-19 diantaranya selalu menggunakan

masker jika keluar rumah, tidak berkumpul serta rajin mencuci tangan.

PEMBAHASAN

Sejak tahun 2019 dunia digemparkan dengan adanya virus corona yang menyebabkan pandemi. Virus ini meninfeksi hampir diseluruh bagian dunia, termasuk di Indonesia. Sampai dengan tanggal 18 Agustus 2021 terkonfirmasi sebanyak 3.908.247 kasus di Indonesia dan tercatat jumlah 121.141 orang meninggal (Kemenkes, 2021).

Telah banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk menringankan dampak pandemi Covid-19, akan tetapi kasus Covid-19 semakin hari semakin meningkat, oleh karenanya vaksin sangatlah dibutuhkan untuk mengakhiri pandemi ini.

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden diperoleh informasi bahwa responden terbanyak pada rentang usia produktif 26-35 tahun yaitu 40% dari 80 responden. Untuk pekerjaan paling banyak adalah buruh sebesar 48%. Dari hasil penelitian Prihati et al, (2020), disimpulkan bahwa jenis pekerjaan responden tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku dalam pencegahan covid-19. Tingkat pendidikan terakhir responden terbanyak adalah SMA yaitu sebesar 40%. pengetahuan masyarakat terhadap sesuatu informasi dapat dipengaruhi oleh

pendidikan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah untuk menerima informasi. Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor pendidikan, usia, minat dan pengalaman. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai sarana untuk mendapatkan informasi misalnya di bidang kesehatan sehingga memberikan pengaruh positif bagi kualitas hidup seseorang. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lukas & Alfi, (2020; Lukas & Triyani, (2020) yang sama-sama membahas upaya pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai vaksinasi covid-19 dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada masyarakat. Namun dalam penelitian yang menjadi responden penelitian sebelumnya dilakukan pada lansia, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat umum.

Berdasarkan tabel 4.4 yaitu tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengertian Covid-19 diketahui besaran persentase yang didapatkan sebesar 82% termasuk dalam kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian dari responden sangat mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka mereka akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus

menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang covid-19 maka mereka akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap covid-19 tersebut (Ahmadi,2013).

Berdasarkan tabel 4.5 yaitu tingkat pengetahuan tentang indikasi vaksinasi diketahui bahwa besaran persentase yang di dapatkan sebesar 75% masuk dalam kategori cukup . Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak memahami tentang indikasi dari vaksinasi tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan dilokasi penelitian bahwa peneliti menemukan beberapa alasan responden tidak mengetahui indikasi dari vaksinasi tersebut dikarenakan mereka masih ada yang belum melakukan vaksinasi Covid-19 karena takut dengan jarum suntik, dan merasa dengan mematuhi protokol kesehatan saja sudah cukup untuk menghindari terpaparnya dari virus corona, karena sudah merasa umur tua dan memiliki penyakit didalam tubuhnya, serta alasan yang paling banyak dilontarkan ialah takut efek samping yang ditimbulkan oleh vaksin tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan vaksin adalah kualitas vaksin. Oleh karena itu sangat penting untuk memastikan rantai vaksin berjalan dengan benar. (Kementrian Kesehatan RI, 2015).

Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh faktor pendidikan, usia, minat dan pengalaman. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai sarana untuk mendapatkan informasi misalnya di bidang kesehatan sehingga memberikan pengaruh positif bagi kualitas hidup seseorang. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lukas & Alfi, (2020; Lukas & Triyani, (2020) yang sama-sama membahas upaya pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai vaksinasi covid-19 dan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada masyarakat. Namun dalam penelitian yang menjadi responden penelitian sebelumnya dilakukan pada lansia, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat umum. Adapun tempat penelitian sebelumnya dilakukan di bandung dan batu ampar sedangkan dalam penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bunulrejo. Penelitian ini sama-sama menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai vaksinasi covid-19.

Tabel 4.6 tentang jenis vaksin diketahui bahwa besaran persentase 80% yang tergolong dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan sebagian besar responden mengetahui jenis vaksin apa yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan sebagian masyarakat menjawab benar

karena mereka benar-benar mengetahui sebelumnya diberikan jenis vaksin apa dan sudah melihat langsung jenis vaksin yang diberikan.

Tabel 4.7 tentang KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) diketahui bahwa besaran persentase 81% yang tergolong dalam kategori baik. Hal tersebut menunjukkan sebagian besar responden mengetahui kejadian yang diberikan oleh vaksin tersebut. Sehingga saat ini penelitian yang membuat suatu pengembangan vaksin yang dimana berguna untuk melemahkan infeksi dari virus Covid-19, (Febriyanti, Choliq, & Mukti, 2021). Namun dalam pelaksanaannya vaksin keragu-raguan bagi masyarakat yang dimana ini sangat berpotensi buruk bagi kesehatan lingkungan yang tidak tepat mengenai efek samping dari vaksinasi covid-19 (Putri et al., 2021). Masyarakat juga mengetahui bahwa kejadian yang diberikan setelah melakukan vaksinasi bahwa adanya efek samping seperti demam, timbulnya kemerahan pada lengan bekas suntikan dan ada juga yang tidak merasakan efek samping apapun setelah melakukan vaksinasi.

Berdasarkan tabel 4.8 Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 di Rw 01 Kelurahan Bunulrejo memiliki kategori baik dengan

persentase 78% terdiri dari pengertian . Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang covid-19, maka ia mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap covid-19 tersebut (Ahmadi, 2013).

Berdasarkan tabel 4.9 Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Nurdiana (2021) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa setelah melakukan sosialisasi dan edukasi seputar Vaksin Covid-19 didapatkan peningkatan pengetahuan serta mengenai efektivitas vaksin Covid-19 dari yang tidak mau atau ragu melakukan vaksinasi menjadi bersedia (Nurdiana, 2021: 1) diatas menunjukkan bahwa dari 80 responden diperoleh tingkat pengetahuan baik terhadap pengertian Covid-19, indikasi vaksin, jenis vaksin, dan KIPI. Pengetahuan seseorang merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek . pengetahuan sangatlah diperlukan dalam menimbulkan rasa percaya diri, sikap serta perilaku setiap hari. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan suatu dominan yang penting terhadap pembentukan

tindakan manusia. Misalnya, pengetahuan tentang suatu penyakit yang dapat mempengaruhi seseorang terhadap penyakit tersebut yang pada akhirnya bisa mempengaruhi perilaku seseorang untuk mengurangi ancaman dari penyakit itu. Begitu juga dengan masalah vaksinasi, seseorang yang memiliki pengetahuan pentingnya vaksinasi, indikasi, jenis, dan KIPI bila tidak divaksin, mereka akan ikut serta dalam mensukseskan program vaksinasi.

Mengenai hasil tingkat pengetahuan responden, diketahui bahwa tingkat pengetahuan masyarakat RW 01 Kelurahan Bunulrejo tergolong baik, dari empat sub variabel yaitu pada sub variabel mengenai pengetahuan tentang indikasi vaksin tergolong cukup, indikasi vaksin, dan KIPI masuk ke dalam kategori baik sedangkan pada subvariabel indikasi vaksin masuk ke dalam kategori cukup. Hasil dari indikasi vaksin 75% ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk lebih gencar lagi melakukan sosialisasi kesehatan mengenai vaksin secara *person to person* ataupun melalui media sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017) bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan minat dalam pelaksanaan program lima imunisasi dasar lengkap

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 Rw 01 di Kelurahan Bunulrejo yaitu masuk dalam kategori baik.

SARAN

a. Bagi Pemerintahan

Pemerintahan Indonesia bekerja sama dengan Satgas Covid-19 nasional, kepala wilayah setempat dan para *stakeholder* lain disarankan melakukan sosialisasi untuk memberikan edukasi tentang indikasi vaksinasi untuk masyarakat dan juga mengedukasi masyarakat untuk mendukung pelaksanaan kegiatan vaksinasi yang merupakan upaya agar aktivitas masyarakat dapat berangsur kembali normal, sehingga dapat memulihkan atau menormalkan keadaan diberbagai aspek.

b. Bagi kepala wilayah setempat

Disarankan bagi kepala wilayah setempat ikut bekerjasama dalam mensukseskan sosialisasi dalam manfaat pemberian vaksin covid-19 untuk masyarakat wilayahnya dan juga memberikan akses kemudahan dalam penyediaan tempat pelaksanaan vaksinasi untuk masyarakat di wilayahnya.

c. Bagi Tokoh Masyarakat

Disarankan tokoh masyarakat memberi dukungan sebagai upaya keberhasilan percepatan vaksinasi dimasyarakat dengan cara meniadakan masyarakat tentang pentingnya vaksinasi Covid-19.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Disarankan lembaga pendidikan seperti universitas bidang kesehatan untuk dapat melakukan sosialisasi dan edukasi vaksinasi Covid-19 dengan biasa memberikan webinar secara virtual dengan sasaran masyarakat umum tentang vaksinasi Covid-19 sebagai wujud pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi

(2013).*Ke
sehatan
Masyarakat
at, teori
dan
aplikasi.*
Jakarta:
Raja
Grafindo.

Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu,
J. C., Potempu, I. R., &
Swandana, D. A. (2021).
Persepsi Masyarakat
terhadap Penerimaan

Vaksinasi Covid-19:
Literature Review. *Jurnal
Keperawatan, 13(3), 569-
580.*

Hubungan Tingkat
Pengetahu
an Dan
Self
Efficacy
Vaksinasi
Covid-19
Pada
Mahasiswa
a Fakultas
Kesehatan
Universita
s Nurul
Jadid. *Jur
nal
Keperawa
tan
Profesion
al, 9(2),
108-123.
an 52.*

Kemenkes. 2020.
Pedoman
Pecegaha
n dan
Pengendal
ian
Coronavir

- us Disease (COVID-29). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Halaman Nugroho, S. A., Istiqomah, B., & Rohanisa, F. (2021). Kementerian Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/5671/2021 Tentang Manajemen Klinis Tata Laksana Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.; 2021.
- Kementerian Kesehatan. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/5671/2021 Tentang Manajemen Klinis Tata Laksana Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.; 2021.
- Pelayanan Kesehatan.; 2021.
- Lukas, Stefanus & Triyani (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang : Pentingnya Vaksinasi Covid-19 Pada Lansia Di RW 01 Kelurahan Batu Ampar, *Journal. Uta45Jakarta.Ac.Id*, 3(2), 1-14
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Puteri, K. E., Wiranti, K., Ziliwu, Y. S., Elvita, M., Frare, D. Y., Purdani, R. S., & Niman, S. (2021). Kecemasan Masyarakat akan Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 9(3), 539-548.
- Sukmana, Rika Apriany, et al. "Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala." *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 5.1 (2021): 409-419.

WHO. WHO Coronavirus (COVID-19) Disease Dashboard. 2021.

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>, Diakses pada 14 November 2021.

World Health Organization, 2021, Speech: WHO Director-General's opening remarks, Diakses pada 14 November 2021.

at the media briefing on COVID-19 - 21 October 2021,

<https://www.who.int/director-general/speeches/detail/who-director-general-s-opening-remarks-at-the-media-briefing-on-covid-19---21-october-2021>